



## METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA

Miza Nina Adlini, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah,  
Sauda Julia Merliyana

<sup>1</sup> (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan)

<sup>2</sup> (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan)

<sup>3</sup> (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan)

<sup>4</sup> (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan)

<sup>5</sup> (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan))

\* Corresponding Author. E-mail: [sarahyulinda@gmail.com](mailto:sarahyulinda@gmail.com)

Receive: 05/08/2021

Accepted: 21/12/2021

Published: 01/03/2022

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan membahas metode penelitian kualitatif studi pustaka. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (library research), pengumpulan data dengan cara mencari sumber dan merkontruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada. Hasilnya bahwa penelitian kualitatif dilakukan dengan desain penelitian yang temuan-temuannya tidak didapatkan melalui prosedur statistik atau dalam bentuk hitungan, melainkan bertujuan mengungkapkan fenomena secara holistik-kontekstual dengan pengumpulan data dari latar/ setting alamiah dan memanfaatkan peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini. Desain penelitian kualitatif ini dapat dijadikan sebagai metode dalam penelitian, karena desainnya dijabarkan secara komprehensif yang mudah untuk dipahami oleh kalangan peneliti dan akademisi.

**Kata Kunci:** *Metode Penelitian, Studi Pustaka, Kualitatif*

### Abstract

*This study aims to discuss qualitative research methods literature study. The method used is literature study, data collection by searching for sources and constructing from various sources such as books, journals, and existing research. As a result, qualitative research was carried out with a research design whose findings were not obtained through procedures or in the form of calculations, but revealed a holistic-contextual phenomenon by collecting data from researchers in natural settings/settings and using it as a key instrument. Qualitative research has a descriptive nature and tends to use an inductive approach to analysis, so that the process and meaning based on the subject's perspective are highlighted in this qualitative research. This qualitative research design can be used as a method in research, because it is a comprehensive design that is easily accessible by academic circles and researchers.*

**Keywords:** *Research Methods, Literature Study, Qualitative*

## **Pendahuluan**

Penelitian adalah bagian terpenting dari pada suatu bidang ilmu pengetahuan yang berfungsi sebagai memainkan peran yang penting di dalam suatu pembangunan ilmu pengetahuan. Bungin (2001) menguraikan bahwa penelitian juga menempatkan posisi dimana yang paling urgen didalam suatu ilmu pengetahuan yang artinya untuk mengembangkan dan melindunginya dari hal kepunahan. Dalam hal ini, maka fungsi penelitian adalah kemampuan untuk meng-upgrade atau memperbaiki ilmu pengetahuan sehingga tetap up-to-date, canggih, aksiologis, applied bagi masyarakat.

Dalam penulisan artikel menggunakan suatu metode penelitian yang umum, lazim dan baku. Ketika menulis hasil dari penelitian ke dalam suatu bentuk artikel biasanya diarahkan untuk mencantumkan suatu metode penelitian. Maka mengingat artikel ditulis secara singkat, padat dan sederhana serta to the point maka cukup ditegaskan metode tertentu menggunakan kutipan dan tanpa mendeskripsikannya. Maka hal tersebut, metode penelitian akan terbentuk secara umum, lazim, dan baku. Terkecuali penjelasan diperlukan bila diterapkan metode penelitian baru yang unik.

Didalam suatu literatur menyebutkan bahwa ada dua metode dalam penelitian yang umum, lazim dan baku, yaitu jenis penelitian kuantitatif (Gunawan 2013) dan juga jenis penelitian kuantitatif (Presetyo & Jannah, 2009). Terdapat juga jenis penelitian yang ketiga yaitu penggabungan antara dua penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif (Yusuf, 2006). Kemudian dari pada itu ada juga jenis-jenis penelitian yang lain yang unik dan khas, seperti penelitian interdisipliner (Potter et al 2006) penelitian multidisipliner (Hennessy & Walker, 2011) dan juga penelitian transdisipliner (Hedorn et al, 2008) dan bahkan juga ada penelitian integral yang menerapkan multi-pendekatan (Esbjorn-Hargens, 2006)

Suatu tinjauan literatur atau biasa disebut (literatur review) dari penelitian terdahulu sangat berperan untuk membentuk suatu kerangka berfikir didalam penelitian ini. Jadi suatu

pengertian metode penelitian penelitian dijelaskan (Nazir, 1988) baik dari jenis kualitatif (Hennink et al, 2020) dan maupun jenis kuantitatif (Mertens & McLaughlin 2004) hanya saja sebagai pembatasnya, penulisan ini lebih berfokus pada jenis kualitatif dengan melalui studi pustaka (Cawelti, 1996) maupun studi lapangan (Eberhardt & Thomas, 1991), kajian ini menuntut pada pembahasan pola gabungan antara studi pustaka dan studi lapangan (Small, 2011). Penulisan ini dibatasi dengan penelitian yang khas dan unik, yaitu penelitian interdisipliner dan penelitian multidisipliner serta penelitian transdisipliner.

Kerangka berfikir diatas menghasilkan yaitu "formula penelitian" yaitu berupa rumusan, pertanyaan, dan tujuan penelitian (Dermalaksana, 2020). Rumusan ini ialah terdapat suatu metode penelitian jenis kualitatif studi pustaka, studi lapangan, dan gabungan. Jadi pertanyaannya adalah bagaimana metode penelitian jenis kualitatif studi pustaka, studi lapangan dan gabungan. Tujuan penelitian ini adalah membahas metode penelitian kualitatif studi pustaka, studi lapangan serta gabungan.

## **Metode**

Metode pada artikel ini menggunakan studi pustaka (*library research*) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Ada Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian (Menurut Zed, 2004). Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan menkonstruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.

## **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomenanya yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif peneliti melaksanakan kegiatan penelitian secara objektif terhadap kenyataan subjektif yang diteliti. Dalam hal ini subjektifitas berlaku terhadap kenyataan yang diteliti, dalam arti kenyataan tersebut dilihat dari sudut mereka yang diteliti.

Penelitian kualitatif ini lebih mementingkan ketepatan dan kecukupan data. Penekanan dalam kualitatif adalah validitas data, yaitu kesesuaian antara apa yang dicatat sebagai data dan apa yang sebenarnya terjadi pada latar yang diteliti. penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami (to understand) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait.

Menurut Spradley (1980) penelitian kualitatif dilakukan dengan dua belas langkah: 1. menentukan situasi sosial 2. melakukan observasi partisipasi 3. membuat catatan lapangan 4. melakukan observasi deskriptif 5. melakukan analisis kawasan 6. melakukan observasi terfokus 7. melakukan analisis taksonomi 8. melakukan observasi terseleksi 9. melakukan analisis komponensial 10. mendata temuan-temuan budaya 11. menulis laporan penelitian kualitatif.

## **Pembahasan**

### **Memahami Desain Penelitian Kualitatif**

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena

manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015: 77).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya? Artinya riset kualitatif berbasis pada konsep *going exploring* yang melibatkan *in-depth and case-oriented study* atau sejumlah kasus atau kasus tunggal (Chariri, 2009: 9). Sejalan dengan Denzin & Lincoln (1994) penelitian kualitatif merupakan penelitian menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Penelitian kualitatif berlandaskan kepada filsafat post-positivisme, sebab berguna untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) peneliti berkontribusi sebagai instrument kunci, pengambilan sampel, sumber data dilakukan dengan purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011: 299). Karena tujuan utama dalam penelitian kualitatif untuk membuat fakta/fenomena agar mudah dipahami (*understandable*) dan memungkinkan sesuai modelnya dapat menghasilkan hipotesis baru (Hennink, Hutter & Bailey, 2020; Sarmanu, 2017).

Dengan demikian, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Karena peneliti

menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (setting) yang alamiah (naturalistic) bukan hasil perlakuan (treatment) atau manipulasi variable yang dilibatkan. Tujuan penelitian kualitatif dapat dilihat dari: (1) Penggambaran obyek penelitian (describing object); agar obyek penelitian dapat dimaknai maka perlu digambarkan melalui cara memotret, memvideo, meilustrasikan dan menarasikan. Penggambaran ini dapat dilakukan terhadap obyek berupa peristiwa, interaksi sosial, aktivitas sosial religious, dan sebagainya. (2) Mengungkapkan makna di balik fenomena (exploring meaning behind the phenomena); makna dibalik fenomena/fakta dapat diungkap bila peneliti memperlihatkan dan mengungkap melalui wawancara mendalam (dept interview) dan observasi berpartisipasi (participation observation). (3) Menjelaskan fenomena yang terjadi (explaining object); fenomena yang tampak di lapangan terkadang tidak sama dengan apa yang menjadi tujuan, menjadi inti persoalan atau dengan kata lain yang tampak berbeda dengan maksud utama, sehingga perlu adanya penjelasan secara detail, rinci dan sistematis (Setiawan & Anggito, 2018: 39). Klarifikasi secara obyektif perlu dilakukan untuk menghindari kesalahan konsepsi (misconception), kesalahpahaman (misunderstanding), dan kesalahan interpretasi (misinterpretation) (Suwendra, 2018: 5; Merriam & Grenier, 2019).

Karakteristik penelitian kualitatif, seorang peneliti sebelum melakukan proses penelitian, perlu mengenal dan memahami tentang karakteristik penelitian kualitatif dengan harapan dapat mempermudah saat proses penelitian dan dapat mengungkap informasi kualitatif secara teliti dalam prosesnya yang deskripsi-analisis dan penuh makna. Penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik yang mendeskripsikan fakta atau suatu keadaan yang sebenarnya, namun laporan yang dibuat harus memperhatikan interpretasi ilmiah agar bagus hasilnya. Bogdan & Biklen (1982: 27-29); Frankel & Wallen (1998: 379-401), menguraikan bahwa karakteristik kualitatif yaitu: (1) Latar yang alamiah (naturalistic inquiry), (2) Peneliti adalah

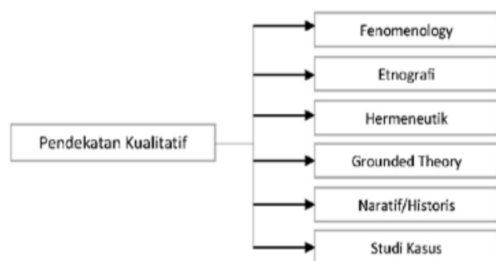
sebagai instrument kunci, (3) Bersifat deskriptif, (4) Penelitian kualitatif lebih menekankan terhadap proses daripada hasil/autcome, (5) Analisis data dilakukan secara induktif, dan (6) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

Penelitian kualitatif ini tentunya berbeda dengan penelitian kuantitatif, sebab penelitian kualitatif tidak menggunakan statistic, namun melalui pengumpulan data, analisis, lalu diinterpretasikan. Biasanya familiar dengan hubungan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada multimetod, naturalistik dan interpretative (Creswell, 1994). Penelitian kualitatif fokus pada penekanan pemahaman tentang masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realistis atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci.

Antara penelitian kuantitatif dan kualitatif tidak ada yang paling baik, sebab masing-masing dari penelitian tersebut memiliki sisi kelebihan dan kekurangannya. Artinya peneliti dapat menentukan/memilih metode mana yang tepat berdasarkan pada tujuan dan topik dari penelitian yang akan dilaksanakan. Akan tetapi, seiring perkembangan zaman, penggunaan kualitatif dan kuantitatif dapat/bisa digabungkan menjadi metode dalam memecahkan fenomena-fenomena baru yang dapat disebut dengan metode penelitian mix method (Suryani & Hendryadi, 2015; Mamik, 2015).

Pendekatan-pendekatan penelitian dalam kualitatif ada beberapa macam diantaranya adalah fenomenology, etnografi, hermeneutik, grounded theory, naratif/historis, dan studi kasus. (1) Fenomenology; pendekatan ini berusaha untuk mengungkap, mempelajari serta memahami fenomena dan konteksnya yang khas dan uni dialami oleh individu hingga tataran keyakinan individu yang bersangkutan. Martin Heidegger mengembangkan pendekatan ini bertujuan untuk memahami atau mempelajari pengalaman hidup manusia, mencari hakikat atau esensi dari pengalaman dan sasarnya adalah untuk memahami pengalaman sebagaimana disadari. (2) Etnografi; pendekatan ini fokus pada riset sosial (budaya dan bahasa), menurut Creswell (2008: 473) "Etnographic designs are qualitative research procedures for describing, analyzing, and interpreting a culture-sharing

group’s shared patterns of behavior, beliefs, and language that develop over time”. (3) Hermeneutik; “Hermeneutics as the methodology of interpretation can provide guidance for solving problems of interpretation of human actions, texts and other meaningful material by offering a toolbox based on solid empirical evidence” Ramberg & Gjesdal (2014). Penafsiran untuk mengerti dan memahami arti terdalam dari informasi yang disampaikan oleh partisipan, hermeneutika juga mensyaratkan pemahaman konteks yang benar sehingga arti asli dapat terungkap dengan jelas dan benar, asumsi hermeneutika bahwa semua ilmu dan kegiatan belajar bersifat empiris.



Gambar 1. Pendekatan Penelitian Kualitatif

(4) Grounded theory; Martin & Turner (1986) “grounded theory an inductive, theory discovery methodology that allows the researcher to develop a theoretical account of the general features of a topic while simultaneously grounding the account in empirical observations of data”. Artinya bahwa GT ini merupakan pendekatan untuk menganalisis yang terkait dengan data sistematis yang diterapkan dan menggunakan serangkaian metode untuk menghasilkan teori induktif mengenai area substantif. (5) Naratif/Historis; suatu metode di dalam riset ilmu sosial, untuk membantu memahami identitas dan pandangan dunia seseorang dengan mengacu pada cerita-cerita (narasi) yang didengarkan/diturunkan. Dapat dikatakan juga sebagai proses penyelidikan secara kritis terhadap peristiwa masa lalu dan menghasilkan deskripsi/narasi serta penafsiran yang tepat, benar mengenai peristiwa-peristiwa. Biasanya teknik yang gunakan adalah heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi (Daliman, 2014). (6) Studi kasus (case study); pendekatan yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam mengenai suatu hal yang

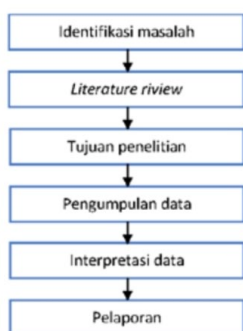
diteliti baik berupa program, peristiwa, aktivitas dan lainnya untuk memperoleh pengetahuan/informasi secara mendalam tentang hal tersebut (Baxter & Jack, 2008). Fenomena yang dipilih biasanya disebut dengan kasus, artinya hal yang actual (real-life events), sedang berlangsung bukan sesuatu yang sudah lewat.

Dengan demikian, bahwa pendekatan apapun yang digunakan dalam penelitian kualitatif peneliti harus dapat memperhatikan dan memahaminya agar dalam mengungkap dan menggali subjek penelitiannya lebih tepat dan cocok sehingga hasilnya sesuai dengan tujuannya. Peran peneliti dalam menentukan pendekatan harus dapat sesuai dengan kondisi di lapangan, disisi lain peneliti juga harus memperhatikan pendekatan yang ideal dan bersifat tetap, teknik juga bersifat situasional/fleksibel, dan perubahan tetap dimungkinkan, bilamana semua yang dipersiapkan oleh peneliti kurang sesuai atau belum cocok. Ibaratkan seperti orang memancing; ukuran mata kail harus sudah ditentukan dari awal mengenai jenis/ukuran ikan apa yang akan didapatkan atau ikan yang ada diperairan tersebut, tetapi umpan yang dapat diganti/ditukar (mata pancing adalah pendekatan, umpan adalah tekniknya; wawancara dsb).

Setiap kegiatan penelitian pastinya harus selalu mengikuti suatu proses secara bertahap. Creswel (2008) telah menyajikan tahapan khusus penelitian kualitatif diantaranya yaitu (1) Identifikasi masalah; peneliti harus memulai apa yang menjadi sasaran penelitian, artinya menyangkut spesifikasi isu/fenomena yang hendak dipelajari/diteliti. (2) Literature rievew (penelusuran pustaka); bagian ini peneliti harus mencari bahan atau sumber bacaan yang terkait fenomena yang akan diteliti, sehingga peneliti harus dapat menemukan kebaruan (novelty) atau kelebihan dari penelitiannya dengan penelitian sebelumnya. (3) Menentukan tujuan penelitian; peneliti harus mengidentifikasi maksud/tujuan utama dari penelitiannya. (4) Pengumpulan data; peneliti harus memperhatikan dalam memilih dan menentukan objek/partisipan yang potensial, guna menjangkau kemampuan partisipan untuk terlibat secara aktif dalam penelitian. (5) Analisis dan interpretasi data (interpretation); data yang telah diperoleh oleh peneliti kemudian dianalisis

atau ditafsirkan sehingga menghasilkan gagasan atau teori baru. (6) Pelaporan; peneliti membuat laporan hasil penelitiannya dengan corak deskripsi, karena menggunakan metode kualitatif sehingga membutuhkan penggambaran secara luas dalam laporannya dan harus memposisikan pembaca seolah-olah sebagai orang yang terlibat dalam penelitian (Sugiaro, 2015: 45).

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif perlu diperhatikan, sebab kualitas riset sangat tergantung dari kualitas dan kelengkapan data yang telah didapatkan. Pertanyaan yang selalu diperhatikan dalam pengumpulan data adalah apa, dimana, kapan, dan bagaimana. Penelitian kualitatif biasanya bertumpu pada triangulasi data yang diperoleh dari tiga metode yaitu interview, participant observation, dan analisis dokumen (document record) (Marshall, & Rossman, 1999).



Gambar 2. Tahapan Penelitian Kualitatif (Raco, 2010: 19)

### Jenis Kualitatif Studi Lapangan (Field Study)

Bagian ini membahas skenario penelitian kualitatif studi lapangan di bawah ini.



### Gambar 2. Jenis Penelitian Kualitatif Studi Lapangan

Gambar 2 menjelaskan redaksi pada skenario jenis penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. Penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan. Tahapan penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder. Penelitian ini melakukan klasifikasi data berdasarkan formula penelitian (Darmalaksana, 2020a). Pada tahap lanjut dilakukan pengolahan data atau pengutipan referensi. Tahap dua, penelitian ini juga dilaksanakan melalui studi lapangan. Mula-mula disusun desain penelitian dan pengujian alat lapangan. Tahap lanjut dilakukan penentuan lokasi penelitian, responden, dan informan. Dalam pelaksanaan penelitian lapangan dilakukan pengamatan, dokumentasi dan wawancara. Data hasil studi pustaka dan hasil studi lapangan ditampilkan sebagai temuan penelitian, diabstraksikan untuk mendapatkan informasi yang utuh, dan diinterpretasi hingga menghasilkan pengetahuan untuk penarikan kesimpulan. Adapun pada tahap interpretasi digunakan analisis atau pendekatan, misalnya, filosofis, teologis, sufistik, tafsir, syarah, living hadis, sosiologis, geneologis, dan lain-lain.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif ada beberapa jenis, tujuannya untuk menjamin akurasi dan kredibel hasil penelitian diantaranya yaitu: (1) Triangulasi data; maksudnya menggunakan bermacam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisa, dan melibatkan lebih banyak peneliti dalam mengolah hasil penelitian. (2) Member checking; berarti hasil data wawancara dikonfrontasikan kembali dengan partisipan untuk membaca, mengoreksi, atau memperkuat hasil data yang dibuat oleh peneliti. (3) Auditing; berarti menunjukkan peran ahli dalam memperkuat hasil penelitiannya, auditing biasanya mengandalkan keterlibatan pihak luar dalam mengkonfirmasi/mengevaluasi penelitian, dan yang biasa dipertanyakan oleh auditor ialah, apakah hasil benar-benar bersifat alamiah dan bertumpu pada kondisi/situasi setempat (grounded); apakah pengambilan kesimpulan logis; apakah strategi yang digunakan sungguh-

sungguh meningkatkan kredibilitas (Williams & Moser, 2019; Raco, 2010).

Reliabilitas dalam penelitian kualitatif dapat dilihat dari aspek: ketajamannya, observasi, analisis teks, interview, dan transcript dari perolehan data yang didapatkan dari lingkungan alamiah. Dengan demikian, hal yang terpenting perlu diperhatikan adalah (1) mengenai interview; dimana partisipan harus mengerti pertanyaan-pertanyaan atas cara yang sama sehingga jawabannya dapat dicoding tanpa kemungkinan ketidakpastian. (2) nilai kebenaran (truth value); artinya deskripsi dari pengalaman partisipan memang benar-benar yang dialaminya (natural/alamiah). (3) bahan hasil wawancara; dipastikan harus sesuai dengan apa yang dikatakan. Maka, reliabilitas dalam penelitian kualitatif ada kaitannya dengan observasi, sehingga peneliti harus benar-benar menguasai lapangan, mengetahui persis apa yang terjadi dilapangan, serta mengetahui budaya yang diteliti (Manaf, 2015).

### Simpulan

Penelitian kualitatif merupakan studi yang meneliti suatu kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material. Artinya penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi holistik, yang dapat menjelaskan secara detail tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung daripada membandingkan efek perlakuan tertentu, atau menjelaskan tentang sikap atau perilaku orang. Teknik pengumpulan data dari penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara dan analisis dokumen. Sedangkan dalam menganalisis datanya menggunakan teknik triangulasi data, member checking, dan auditing, serta teknik analisis data menurut Miles & Huberman yaitu reduksi data, display data, dan conclusions. Dalam analisis data tidak dapat dipisahkan dari data collection dan archival sources.

### Daftar Pustaka

Bungin, B. (2001). Metode penelitian kualitatif: Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer. Rajawali Press.  
 Bungin, B. (2001). Metode penelitian kualitatif: Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer. Rajawali Press.

Eberhardt, L. L., & Thomas, J. M. (1991). Designing environmental field studies. *Ecological Monographs*, 61(1), 53–73.  
 Eberhardt, L. L., & Thomas, J. M. (1991). Designing environmental field studies. *Ecological Monographs*, 61(1), 53–73.  
 Endraswara, S. (2006). Metode Penelitian Kebudayaan. Gadjah Mada.  
 Endraswara, S. (2006). Metode Penelitian Kebudayaan. Gadjah Mada.  
 Esbjörn-Hargens, S. (2006). Integral research: A multi-method approach to investigating phenomena. *Constructivism in the Human Sciences*, 11(1/2), 88.  
 Esbjörn-Hargens, S. (2006). Integral research: A multi-method approach to investigating phenomena. *Constructivism in the Human Sciences*, 11(1/2), 88.  
 Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara, 143.  
 Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara, 143.  
 Hadorn, G. H., Hoffmann-Riem, H., Biber-Klemm, S., Grossenbacher-Mansuy, W., Joye, D., Pohl, C., Wiesmann, U., & Zemp, E. (2008). Handbook of transdisciplinary research (Vol. 10). Springer.  
 Hadorn, G. H., Hoffmann-Riem, H., Biber-Klemm, S., Grossenbacher-Mansuy, W., Joye, D., Pohl, C., Wiesmann, U., & Zemp, E. (2008). Handbook of transdisciplinary research (Vol. 10). Springer.  
 Hennessy, C. H., & Walker, A. (2011). Promoting multi-disciplinary and interdisciplinary ageing research in the United Kingdom. *Ageing and Society*, 31(1), 52.  
 Hennessy, C. H., & Walker, A. (2011). Promoting multi-disciplinary and interdisciplinary ageing research in the United Kingdom. *Ageing and Society*, 31(1), 52.  
 Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). Qualitative research methods. SAGE Publications Limited.  
 Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). Qualitative research methods. SAGE Publications Limited.  
 Hsieh, H.-F., & Shannon, S. E. (2005). Three approaches to qualitative content analysis. *Qualitative Health Research*, 15(9), 1277–1288.

- Hsieh, H.-F., & Shannon, S. E. (2005). Three approaches to qualitative content analysis. *Qualitative Health Research, 15*(9), 1277–1288.
- Jalali, S., & Wohlin, C. (2012). Systematic literature studies: database searches vs. backward snowballing. *Proceedings of the 2012 ACM-IEEE International Symposium on Empirical Software Engineering and Measurement, 29–38*.
- Jalali, S., & Wohlin, C. (2012). Systematic literature studies: database searches vs. backward snowballing. *Proceedings of the 2012 ACM-IEEE International Symposium on Empirical Software Engineering and Measurement, 29–38*.
- Johnson, R. B., Onwuegbuzie, A. J., & Turner, L. A. (2007). Toward a definition of mixed methods research. *Journal of Mixed Methods Research, 1*(2), 112–133.
- Johnson, R. B., Onwuegbuzie, A. J., & Turner, L. A. (2007). Toward a definition of mixed methods research. *Journal of Mixed Methods Research, 1*(2), 112–133.
- Mertens, D. M., & McLaughlin, J. A. (2004). Quantitative research methods: Questions of impact. *Research and Evaluation Methods in Special Education, 51–68*.
- Mertens, D. M., & McLaughlin, J. A. (2004). Quantitative research methods: Questions of impact. *Research and Evaluation Methods in Special Education, 51–68*.
- Muhammad Rijal Fadli. Humanika. 2021. Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, ISSN: 1412-1271 (p); 2579-4248 (e). Vol. 21. No. pp. 33-54*.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Porter, A. L., Roessner, J. D., Cohen, A. S., & Perreault, M. (2006). Interdisciplinary research: meaning, metrics and nurture. *Research Evaluation, 15*(3), 187–195.
- Porter, A. L., Roessner, J. D., Cohen, A. S., & Perreault, M. (2006). Interdisciplinary research: meaning, metrics and nurture. *Research Evaluation, 15*(3), 187–195.
- Prsetyo, B., & Jannah, L. M. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Prsetyo, B., & Jannah, L. M. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Silalahi, U. (2006). *Metode penelitian sosial*. Unpar press.
- Silalahi, U. (2006). *Metode penelitian sosial*. Unpar press.
- Silalahi, U., & Atif, N. F. (2015). *Metode penelitian sosial kuantitatif*. Refika Aditama.
- Silalahi, U., & Atif, N. F. (2015). *Metode penelitian sosial kuantitatif*. Refika Aditama.
- Small, M. L. (2011). How to conduct a mixed methods study: Recent trends in a rapidly growing literature. *Annual Review of Sociology, 37*.
- Small, M. L. (2011). How to conduct a mixed methods study: Recent trends in a rapidly growing literature. *Annual Review of Sociology, 37*.
- Suyanto, B. (2015). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Prenada Media.
- Suyanto, B. (2015). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Prenada Media.
- Wahyudin Darmalaksana.2020. *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 1-6.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.